

1. PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul Tugas Akhir

Judul proyek tugas akhir adalah Hotel Resor di Pantai Bandengan Jepara. Tujuan dengan adanya laporan perancangan arsitektur ini adalah untuk memberikan penjelasan mengenai proyek tugas akhir yang telah di desain selama semester 8. Serta merupakan syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 dari pendidikan Sarjana Teknik Arsitektur pada Fakultas Teknik Sipil dan Perancangan Universitas Kristen Petra.

Pengertian dari kata-kata yang tercantum dalam judul tugas akhir adalah :

a. Hotel Resor

Merupakan suatu tempat penginapan untuk peristirahatan yang terletak di daerah pariwisata.

b. Pantai Bandengan Jepara

Pantai Bandengan merupakan nama sebuah pantai yang terletak di daerah Kabupaten Jepara dengan potensi alam yang baik dan terkenal di Jepara.

Jadi Hotel Resor di Pantai Bandengan Jepara memiliki pengertian sebagai suatu tempat penginapan sementara yang memiliki fasilitas pendukung rekreasi dan peristirahatan yang terletak di Pantai Bandengan - Jepara.

1.2 Latar Belakang

Jepara merupakan salah satu wilayah Kabupaten dari Jawa Tengah. Terletak pada kondisi geografis 5°43'20,67" - 6°47'25,83" Lintang Selatan dan 110°9'48,02" - 110°58'37,40" Bujur Timur. Selama ini, selain dikenal sebagai kota kelahiran Ibu Kartini, Jepara juga memiliki kelebihan potensi sumber daya dalam bidang ukiran kayu jati. Hal ini merupakan salah satu magnet yang membuat banyak wisatawan berkunjung ke Jepara. Beberapa investor pun saat ini mulai banyak yang berkunjung ke Jepara karena potensi yang ada di Jepara cukup baik.

Sektor pariwisata merupakan sektor yang sedang dikembangkan saat ini oleh pemerintah daerah Jepara. Sektor pariwisata di Jepara berkembang dengan pesat, dapat dilihat dari jumlah wisatawan baik mancanegara maupun wisatawan local yang selalu meningkat tiap tahunnya.

Berdasarkan data yang di diperoleh dari situs resmi pemerintah Jawa Tengah, informasi dari Bupati Jepara Drs. Hendro Martojo MM. (dikutip dalam “Kunjungan Jepara Terus Meningkat”, par.1). Dalam tiga tahun terakhir, kunjungan wisata ke Jepara menunjukkan peningkatan cukup tajam. Pada tahun 2007 jumlah wisatawan ke Jepara mencapai angka 884.000 orang, tahun 2008 meningkat menjadi 1.014.305 orang. Kunjungan terus meningkat hingga tahun 2009 mencapai 1.034.435 orang.

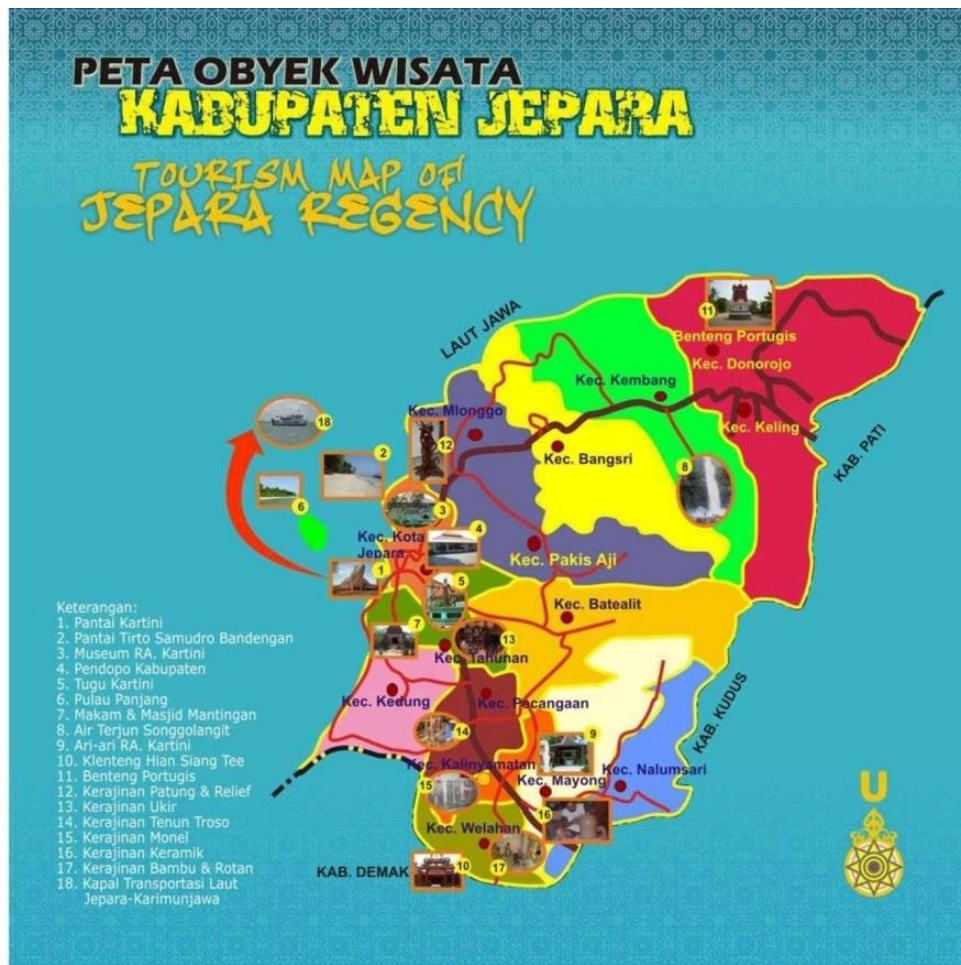
Menurut Kepala Bagian Humas Setda Kabupaten Jepara Hadi Priyanto, Tingkat pertumbuhan wisatawan pada tahun 2011 mencapai 10% dari tahun 2010. Jumlah wisatawan pada tahun 2010 jumlah wisatawan mencapai 1.100.000 orang (dikutip dalam “Kunjungan Jepara Terus Meningkat”, par 4.).

Peningkatan sektor pariwisata dirasa sangat membantu roda perekonomian warga Jepara. Pada Tahun 2010 telah diadakan suatu kegiatan yang dinamakan visit Jepara. Hal ini meningkatkan jumlah wisatawan ke Jepara. Karena itu program ini direncanakan untuk dilaksanakan tiap tahunnya.

Menurut Kepala Bagian Humas Setda Kabupaten Jepara Hadi Priyanto, peningkatan kunjungan wisatawan ke Jepara tidak di imbangi dengan pertumbuhan fasilitas penunjang (akomodasi) bagi para wisatawan. Padahal masih begitu banyak potensi wisata Jepara yang bisa dikunjungi oleh para wisatawan. Terkait dengan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) segera merespons agar tidak ada pengunjung yang kecewa dengan sarana dan prasarana yang ada. (dikutip dalam “Jumlah Wisatawan ke Karimunjawa Meningkat”, par 4.).

Tingkat pembangunan hotel di Jepara sangatlah kurang. Sehingga saat ini akomodasi untuk jumlah pengunjung yang selalu meningkat dirasa sangat kurang. Menyadari akan hal ini maka perlu dipikirkan sarana akomodasi yang dapat menarik serta mendukung sektor pariwisata di Jepara. Hotel Resor ini dirasa perlu ditambahkan untuk mengakomodasi wisatawan yang terus meningkat dari tahun

ke tahun dan mendukung program pemerintah yang ingin menaikkan tingkat kunjungan wisatawan ke Jepara itu sendiri.



Gambar 1.1 Peta obyek wisata di Jepara

Sumber : <http://www.promojateng-pemprovjateng.com>

1.3 Rumusan Masalah Perancangan

Dari latar belakang yang telah diuraikan maka dapat ditarik suatu rumusan masalah utama dan masalah desain yang perlu di selesaikan dalam perancangan.

1.3.1 Masalah Umum

- Memberikan akomodasi bagi para wisatawan yang berkunjung / berlibur ke kabupaten Jepara untuk menikmati berbagai tempat wisata yang ada.

1.3.2 Masalah Desain

- Bagaimana mewujudkan Hotel Resor yang mampu memperkenalkan keindahan alam pantai Bandengan serta menjaga potensi alam yang ada. lewat konsep desain hotel resor *interaction with nature*.

1.4. Fungsi Bangunan

Sebagai fasilitas umum yang berfungsi sebagai tempat peristirahatan. Secara spesifik, hotel resor mempunyai beberapa fungsi :

a. Sebagai sarana penginapan untuk wisatawan

Fasilitas penginapan disediakan sebagai tempat peristirahatan bagi para wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

Fasilitas penginapan ini meliputi:

- Hotel
- *Cottage*

Cottage ini merupakan penginapan utama yang di sediakan di hotel resor ini, terdiri dari *cottage* darat dan *cottage* laut.

b. Sebagai objek wisata

Disediakan fasilitas wisata bukan hanya fasilitas tepi pantai namun juga fasilitas di darat.

Fasilitas di darat meliputi :

- *Kiddy pool, playground, fitness, spa, speciality resto*, kolam renang.

Fasilitas air di laut meliputi :

- Permainan tepi pantai ketika pantai surut baik sepak bola pantai, voli pantai, dan fasilitas *jetski, banana boat*, perahu.

c. Sebagai sarana pengenalan budaya lokal

Mengenalkan budaya lokal yang terdapat di Jepara yakni ukiran kayu lewat penggunaan ukiran kayu ini di sekitar fasilitas hotel resor ini seperti pada penggunaan kusen, pintu, jendela serta perabot yang ada. Serta disediakan galeri untuk memamerkan hasil ukiran pengrajin setempat serta penjualan kerajinan ukiran.

1.5. Tujuan Perancangan

1.5.1 Tujuan Umum

Menyediakan fasilitas peristirahatan yang mengakomodasi kebutuhan wisatawan domestik maupun mancanegara.

1.5.2 Tujuan Khusus

- a. Mengenalkan Jepara kepada masyarakat Indonesia dan internasional.
- b. Meningkatkan perekonomian lokal dengan penjualan hasil kerajinan bagi para pengrajin lokal.
- c. Membuka lahan pekerjaan baru bagi masyarakat.

1.6. Manfaat Perancangan

Manfaat dari perancangan Hotel Resor di Pantai Bandengan ini adalah :

- a. Bagi Wisatawan
 - Mempunyai alternatif tempat penginapan di Jepara, sekaligus sebagai tempat beristirahat untuk menikmati keindahan Pantai Bandengan Jepara.
 - Mengenal lebih lagi budaya lokal (kerajinan, keindahan alam) yang ada di Jepara.
- b. Bagi masyarakat umum
 - Meningkatkan perekonomian daerah sekitar
 - Memberikan fasilitas peristirahatan sementara bagi masyarakat sekitar yang menginginkan suasana baru.
- c. Bagi Pemerintah
 - Meningkatkan sumber pendapatan daerah di sektor pariwisata.

1.7. Lingkup Pelayanan Proyek

Lingkup pelayanan Hotel Resor di Pantai Bandengan Jepara adalah wisatawan yang sedang berkunjung ke Jepara. Baik wisatawan lokal dan internasional. Dimana wisatawan difasilitasi untuk mendapatkan akomodasi yang baik selama berlibur di Jepara.

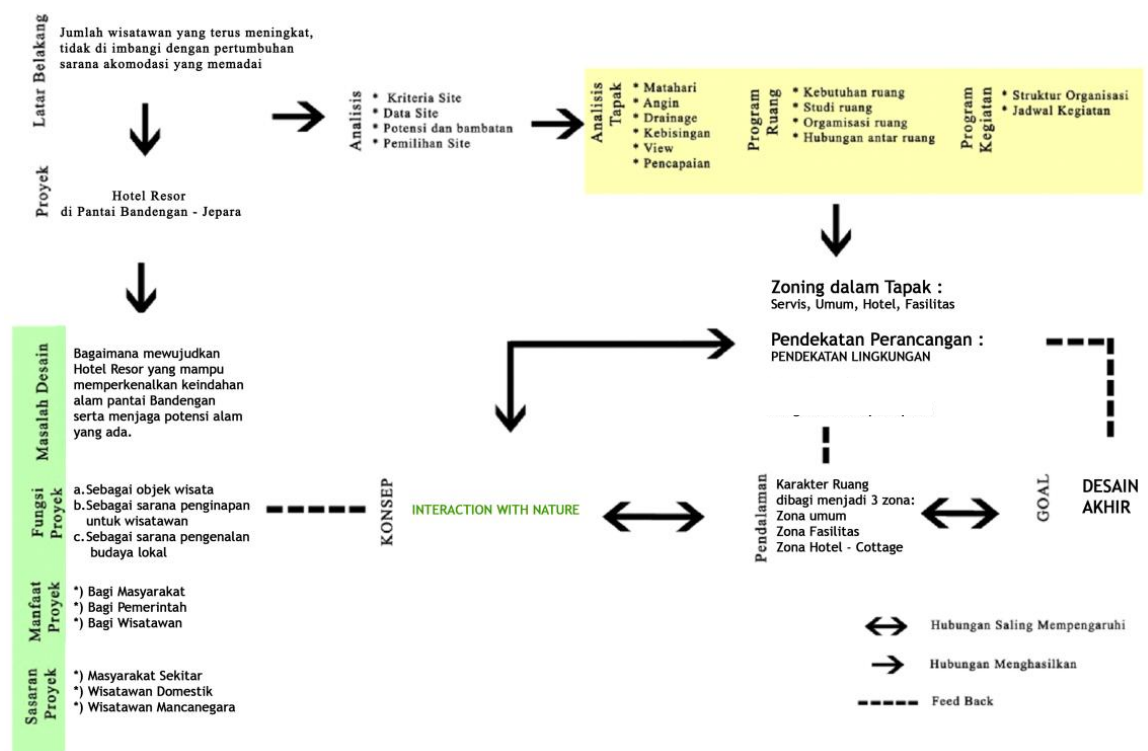
Lingkup pelayanan lainnya adalah bagi penduduk jepara dan sekitar yang membutuhkan suasana liburan baru. Dapat menikmati hotel resor ini sambil menikmati keindahan alam pantai bandengan.

1.8. Sasaran Proyek

Sasaran dari perancangan Hotel Resor di Pantai Bandengan ini adalah :

- Masyarakat yang ada di Kota Jepara dan sekitarnya :
- Wisatawan dari berbagai kota yang ada di Indonesia
- Wisatawan mancanegara yang ingin menikmati keindahan alam dan hotel resor di Jepara.

1.9. Kerangka Berpikir



Gambar 1.2 Kerangka berpikir

1.9.1 Pendekatan Perancangan

Pendekatan yang dipakai adalah pendekatan lingkungan, dimana selain memanfaatkan potensi alam setempat namun juga memperhatikan kelangsungan hidup alam sekitar. Pendekatan lingkungan dipilih karena dapat menjawab

permasalahan desain yang ada. Dimana pendekatan lingkungan ini bertujuan untuk menghadirkan hotel resor yang mengajak pengunjung / wisatawan dapat merasakan keindahan alam pantai Bandengan serta menjaga potensi alam yang ada melalui *visual, hear, touch* dan *care*.

1.9.2 Pendalaman Perancangan

Pendalaman yang diadaptasikan dalam rancangan adalah Karakter ruang. Suasana ruang yang ingin dicapai adalah penggabungan antara keindahan alam yang ada. Karakter ruang dibagi berdasarkan tiap zona yang ada didalam tapak. Karakter zona umum lebih cenderung kearah karakter yang lapang, universal, natural, nyaman dan digunakan untuk jumlah pengunjung yang banyak. Zona fasilitas memiliki karakter yang hangat, natural, terbuka. Sedangkan zona hotel - *cottage* lebih memiliki karakter yang hangat, natural, intim, dan privat.

1.10 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk perancangan proyek ini adalah:

- Studi literatur
Studi pengenalan dan pengumpulan data-data yang diperlukan yang berhubungan dengan proyek baik dari majalah, buku, artikel yang relevan, maupun melalui media internet untuk memperoleh informasi mengenai proyek- proyek serupa yang terdapat di luar negeri.
- Telaah pustaka
Untuk memperoleh data-data dan standart yang menjadi dasar bagi perencanaan dan perancangan yang meliputi : kebutuhan ruang, besaran ruang, studi aktivitas, dan data teori.
- Studi banding
Studi banding dilakukan terhadap proyek yang serupa namun tidak secara langsung, melalui info internet.
- Survei lapangan
Pengamatan langsung ke lokasi atau tapak (*site*) yang dipilih dengan tujuan untuk mengetahui secara langsung keadaan lahan yang sebenarnya, mengenal

potensi-potensi yang dapat dimanfaatkan dan permasalahan-permasalahan apa saja yang harus dipecahkan. Serta kendala-kendala yang ada, baik yang dapat dimanfaatkan maupun yang harus dihindari.